

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
Sekolah : SMA Negeri 13 Maros
Materi : Sebelum mengenal tulisan

Kelas/Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : Pertemuan Ke-1 (90 menit)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari
4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	4.4.1 Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	3.2.1. Menjelaskan pengertian perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 3.2.2. Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah
4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah	4.2.1. Menganalisis peristiwa sejarah menggunakan konsep perubahan dan keberlanjutan 4.2.2. Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian praaksara, membandingkan pengertian praaksara dengan pengertian prasejarah, sehingga menemukan alasan buku ini menggunakan istilah praaksara, dan menunjukkan contoh konsep berpikir diakronis dan sinkronis dalam menulis sejarah.

Kegiatan Pembelajaran

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- Setiap kelompok berdiskusi dengan sebelum mengenal tulisan dan membuat artikel tentang tema terkait.
- Sebelum peserta didik mempelajari pengertian praaksara dan makna praaksara, guru dapat menunjukkan ilustrasi/gambar tentang kehidupan manusia purba. Guru dapat memulai pelajaran dengan mengemukakan penelitian-penelitian tentang peradaban awal. Salah satunya adalah Prof. Dr. Arysio Santos yang kutipannya dicantumkan pada halaman 1. Tulisan Prof. Dr. Arysio Santos yang berjudul Atlantis The Lost Continent Finally Found mengundang sejumlah kontroversi. Ia mengemukakan bahwa di Kepulauan Indonesia pernah ada peradaban besar yang tiba-tiba terhapus. Dengan jelas ia mengklaim bahwa Atlantis berada di Kepulauan Indonesia. Hal tersebut tidak bisa disebut sebagai sebuah kebenaran, karena masih bersifat spekulatif
- Guru menyajikan cerita tentang realitas kehidupan masyarakat pedalaman Indonesia yang belum mengenal tulisan. Misalnya cerita Anak Suku Dalam di Jambi.
- Guru kemudian memberikan gambaran bahwa saat ini di Indonesia masih ada masyarakat yang belum mengenal tulisan (praaksara) seperti yang terjadi pada masyarakat Suku Anak Dalam. Lalu yang menjadi pertanyaan adalah apa yang dimaksud dengan masa praaksara? Jika dikaitkan dengan peradaban awal, bagaimana cara kita meneliti masa ketika manusia belum mengenal tulisan. Pembahasan mengenai hal ini dapat dilihat pada halaman 4 sampai 7.
- Setiap kelompok melakukan presentasi serta menyerahkan hasil diskusi dan laporan tertulisnya.

Refleksi dan konfirmasi

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

Penilaian

Pengetahuan

Diberikan sejumlah kasus terkait materi, siswa mampu memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Keterampilan

Menilai presentasi dan artikel terkait konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah. Penilaian menggunakan rubrik penilaian yang sesuai.

Sikap

Menilai sikap ketika bekerja sama dalam kelompok dan ketika presentasi.

Maros, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

M. KASIM UKKAS. MS, S.Pd.I., MM
NIP. 19630817 198903 1 052

AMIRUDDIN, S. Pd
NIP. 19801012200903 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
Sekolah : SMA Negeri 13 Maros
Materi : Terbentuknya Kepulauan Indonesia

Kelas/Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : Pertemuan Ke-2 (90 Menit)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	3.3.1. Menjelaskan pengertian praaksara 3.3.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.3.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia
4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan	4.3.1. Mempresentasikan karya tulis tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya Kepulauan Indonesia, menganalisis pembabakan waktu masa praaksara, menganalisis kaitan antara terjadinya Paparan Sunda dan Paparan Sahul dengan penyebaran jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia, mengambil hikmah tentang letak dan kondisi geologis Kepulauan Indonesia dan meningkatkan rasa syukur karena kekayaan flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.

Kegiatan Pembelajaran

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- Setiap kelompok berdiskusi dengan Terbentuknya Kepulauan Indonesia dan membuat artikel tentang tema terkait.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang proses terjadinya Kepulauan Indonesia. Pembahasan dapat dimulai dengan mengajukan pernyataan dan pertanyaan sebagai apersepsi. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan flora dan fauna yang sangat tinggi. Menurut Prof C.C.G.J. Van Steenis, seorang ahli biologis dari Belanda dalam buku *Flora Pegunungan Jawa*, mengatakan bahwa di Indonesia terdapat ± 4.000 jenis pohon-pohonan, 1.500 jenis pakis-pakistan, dan 5.000 jenis anggrek. Ia membagi pula tumbuhan-tumbuhan ini dalam tumbuh-tumbuhan berbunga sebanyak ± 25.000 macam dan tumbuhan yang tidak berbunga ± 1.750 macam. Keragaman flora disebabkan oleh kondisi geografi yang dikelilingi banyak gunung api. Kekayaan alam dan kondisi geografis ini telah mendorong lahirnya penelitian dari bangsa-bangsa lain. Adalah Alfred Russel Wallace yang mengungkapkan teorinya bahwa ada satu garis maya yang memisahkan Kepulauan Indonesia bagian timur dan bagian barat. Perbedaan flora dan fauna yang ada karena mengikuti perubahan permukaan bumi di masa lampau. Terjadinya penurunan permukaan laut dari masa Pliosen hingga akhir masa Pleistosen telah membagi wilayah Kepulauan Indonesia menjadi tiga bagian, yaitu Paparan Sunda di bagian barat, Paparan Sahul di bagian timur, dan daerah kepulauan di antara Paparan Sunda dan Paparan Sahul. Zona itulah kemudian dikenal dengan wilayah Wallacea. Zona itu pertama dikenalkan oleh Alfred Russel Wallace tahun 1863.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- Setiap kelompok melakukan presentasi serta menyerahkan hasil diskusi dan laporan tertulisnya.

Refleksi dan konfirmasi

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

Penilaian

Pengetahuan

Diberikan sejumlah kasus terkait materi, siswa mampu Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)

Keterampilan

Menilai presentasi dan artikel terkait kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu). Penilaian menggunakan rubrik penilaian yang sesuai.

Sikap

Menilai sikap ketika bekerja sama dalam kelompok dan ketika presentasi.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

M. KASIM UKKAS. MS, S.Pd.I., MM
NIP. 19630817 198903 1 052

Maros, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

AMIRUDDIN, S. Pd
NIP. 19801012200903 1 002